

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Hasil Penelitian

Bab ini diuraikan berbagai aktifitas sesuai dengan perencanaan, baik pra siklus, siklus I, sampai dengan siklus II, termasuk pengolahan hasil penelitian serta pembahasan dari seluruh kegiatan penelitian yang sudah dilaksanakan. Penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf menggunakan balok huruf dari hasil kegiatan pembelajaran kemampuan mengenal huruf menggunakan balok huruf.

A. Deskripsi Kegiatan Pra Siklus

Perencanaan meliputi segala sesuatu yang akan dilakukan pada saat tindakan, seperti merencanakan persiapan pembelajaran., media, instrumen dan evaluasinya. Perencanaan pada setiap siklus tentunya akan berbeda, hal ini akan disesuaikan dengan tingkat kesulitan dan permasalahan yang ditemukan dalam kegiatan pembelajaran kemampuan mengenal huruf menggunakan media balok huruf di TKIT Afta Banten.

1. Pelaksanaan dan Hasil Penelitian Prasiklus

Pra siklus dilaksanakan pada hari senin, 14 januari 2019 adapun kegiatan yang dilakukan peneliti adalah:

a. Observasi

Pada kegiatan pra siklus ini situasi yang terjadi sebelum mendapatkan tindakan peneliti yang dilakukan hanya melihat kondisi awal dari objek. Sebelum dilakukan tindakan, peneliti melakukan pengamatan untuk mengetahui kondisi awal kemampuan mengenal huruf anak. Hal tersebut dilakukan dengan cara observasi khususnya dalam aspek bahasa kemudian peneliti membuktikan dengan mengamati anak melalui kegiatan menyebutkan huruf, menunjukkan huruf, dan menghubungkan gambar dengan huruf menggunakan balok huruf.

Pada kegiatan pra siklus ini, diperoleh pula hasil dari pengamatan bahwa siswa kurang dalam kemampuan mengenal huruf. Karena media pembelajaran disekolah tersebut sangat kurang sehingga anak memahami huruf hanya menggunakan buku LKS saja. Adapun hasil pengamatan melalui guru dari kegiatan mengenal huruf melalui balok huruf. Hasil pengamatan dari kegiatan mengenal huruf melalui balok huruf di TKIT Afta sebelum ada tindakan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.1
Hasil Guru Kemampuan Mengenal Huruf Anak Pada
Pra Siklus

No	Nama	Nilai prasiklus	Keterangan
1.	Alif	72	MB
2.	Nisa	60	BB
3.	Calista	60	BB
4.	Gea	58	BB
5.	Iin	60	BB

6.	Ryo	58	BB
7.	Aril	60	BB
8.	Isal	54	BB
9.	Hafidz	60	BB
10.	Wawa	60	BB
11.	Rizki	72	MB
12.	Danish	54	BB
13.	Puput	60	BB
14.	Syahril	54	BB
15.	Nanda	60	BB
16.	Salsa	54	BB
17.	Yos	72	MB
18.	Aldi	54	BB
19.	Vino	54	BB
Jumlah		1.136	
Rata-rata		59,78	

Kriteria pemilihan:

90% -100% = BSB = Berkembang Sangat Baik

80% -89% = BSH = Berkembang Sesuai Harapan

60% -79% = MB = Mulai Berkembang

0% - 59% = BB = Belum Berkembang

Keterangan:

$$\begin{aligned} \text{Nilai rata-rata} &= \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Jumlah siswa}} \\ &= \frac{1.136}{19} = 59,78 \end{aligned}$$

Presentase :

$$\begin{aligned} &\frac{\text{Jumlah siswa yang mencapai nilai cukup}}{\text{Jumlah siswa}} \times 100 \\ &= \frac{3}{19} \times 100 \\ &= 15,78\% \end{aligned}$$

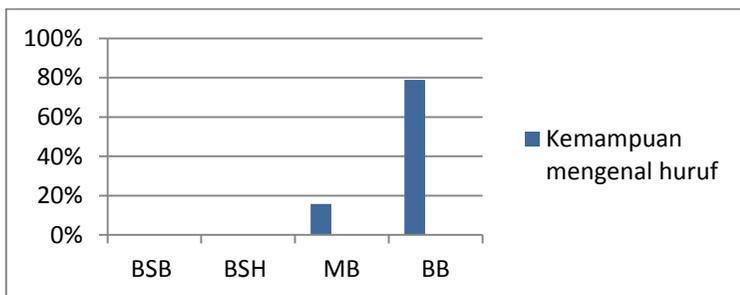
Hasil dari kegiatan mengenal huruf di TKIT Afta sebelum tindakan

dapat dilihat tabel 4.2 sebagai berikut:

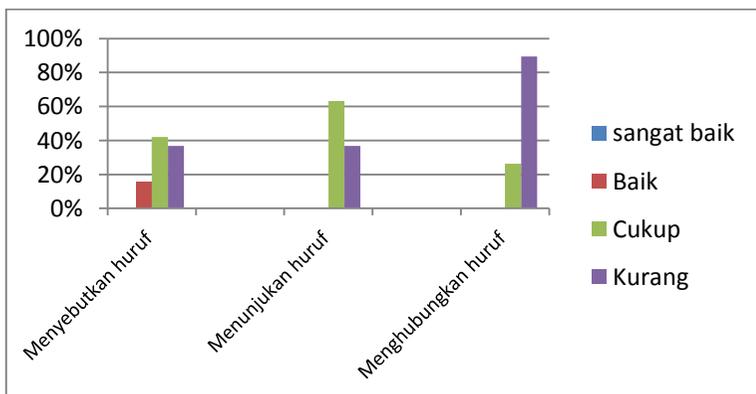
No	Aspek yang diamati	Kemampuan awal (%)			
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
	Kemampuan mengenal huruf	0%	0%	15,78%	78,94%

Berdasarkan pada tabel diatas dapat dilihat bahwa pada nilai hasil belajar siswa pra siklus tentang kemampuan mengenal huruf siswa yang sudah dikatakan cukup dalam mengenal huruf hanya 3 anak dengan presentase 15,78% dan siswa yang mendapatkan kurang ada 15 siswa dengan presentase 78,94%.

Hal tersebut menunjukkan bahwa kemampuan mengenal huruf anak belum berkembang secara maksimal. Jika dalam bentuk grafik 4.1 akan tampak sebagai berikut:



Adapun kemampuan mengenal huruf secara terperinci dapat dilihat dalam grafik 4.2 dibawah ini:



b. Refleksi

Berdasarkan hasil observasi peneliti dapat disimpulkan bahwa pada proses pembelajaran pra siklus dimana peneliti menemukan beberapa masalah antara lain:

1. Kemampuan mengenal huruf masih rendah
2. Menyebutkan simbol huruf yang masih rendah
3. Siswa menunjukkan simbol huruf sering kali terbalik
4. Masih sangat rendah dalam menghubungkan simbol huruf

Berdasarkan permasalahan diatas maka selanjutnya diadakan refleksi terhadap hasil kegiatan pembelajaran peneliti mengkaji, melihat, menganalisis dan mempertimbangkan atas hasil atau dampak yang sudah dilakukan. Hal ini dilakukan sebagai bahan rancangan kegiatan pemecahan berdasarkan hasil observasi pelaksanaan pra siklus.

Untuk itu peneliti dan teman sejawat segera merencanakan untuk memperbaiki situasi pembelajaran tersebut. Penelitian tindakan dipilih sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf anak melalui balok huruf.

Bentuk balok huruf yang digunakan pada siklus I ialah menggunakan balok huruf yang berwarna warni dan gambar tempat bekerja yang sudah disiapkan oleh guru dan peneliti hal ini karena disesuaikan dengan tema.

Jika pada siklus pertama belum mencapai peningkatan yang diharapkan, maka perlu diadakan tindakan lanjut yaitu siklus II. Pada siklus yang kedua peneliti menggunakan gambar alat-alat perlengkapan.

Hal tersebut disesuaikan dengan tema pekerjaan dan sub tema alat perlengkapan. Melalui balok huruf beserta gambar tersebut diharapkan dapat meningkatkan kemampuan mengenal huruf kelompok B sesuai dengan indikator keberhasilan yaitu sebesar 80% anak mampu dengan skor sama dengan 4

2. Deskripsi Setting Penelitian

Penelitian tindakan kelas (PTK), ini dilakukan di kelompok B TKIT Afta dengan pembelajaran kemampuan mengenal huruf menggunakan media balok huruf yang berjumlah 20 siswa yang diantaranya terdiri dari 13 siswa laki-laki dan 7 siswa perempuan. Waktu yang dipertemukan dalam satu kali pertemuan adalah 4 jam 30 menit.

Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus. Adapun jadwal Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang akan dilakukan dalam penelitian dalam proses belajar pembelajaran kepada siswa, dalam kemampuan mengenal huruf menggunakan metode balok huruf . adapun jadwal penelitian tindakan kelas (PTK) dapat dilihat dibawah ini:

Tabel 4.2 Jadwal pelaksanaan penelitian

Prasiklus	Siklus I	Siklus II
Senin 14 Januari 2019	Selasa 15 Januari 2019	Jum'at 18 Januari 2019
	Rabu 16 Januari 2019	
	Kamis 17 Januari 2019	Rabu 23 Januari 2019

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa pelaksanaan pra siklus dilakukan pada hari senin pada tanggal 14 Januari 2019, pelaksanaan siklus I dilaksanakan pada hari Selasa 15 Januari 2019, Rabu 16 Januari 2019, dan hari Kamis 17 Januari 2019 dan pelaksanaan siklus II pada hari Jumat 18 Januari 2019 dan hari Rabu 23 Januari 2019.

B. Pelaksanaan Tindakan Pada Siklus

1. Tindakan siklus I

Hasil penelitian pada siklus I akan diuraikan berdasarkan pada tiga komponen, yaitu: a. Perencanaan, b. Tindakan dan pengamatan, c. Refleksi.

a. Perencanaan

Tindakan siklus I dilaksanakan dalam 3 kali pertemuan. Dalam tahap tindakan siklus I peneliti dan teman sejawat melakukan kegiatan yaitu:

1) Menyusun Perencanaan Pembelajaran harian (RPPH)

Rencana pelaksanaan pembelajaran disusun oleh peneliti dalam Rencana Pembelajaran Harian (RPPH), berdasarkan

kesepakatan yang telah ditentukan sebelumnya, peneliti dan teman sejawat memberikan kegiatan menggunakan balok huruf pada kegiatan inti. Penelitian menggunakan balok huruf bertepatan dengan tema pekerjaan dengan sub tema tempat bekerja untuk pertemuan siklus pertama dan tema pekerjaan dengan sub tema alat perlengkapan untuk pertemuan siklus kedua. Alat dan sumber belajar adalah gambar yang sudah disiapkan sesuai tema dan kebutuhan pembelajaran dan juga balok huruf bergambar.

2) Menyiapkan lembar observasi

Lembar observasi digunakan untuk mencatat hasil pengamatan selama penelitian berlangsung. Kemampuan mengenal huruf anak ditentukan dengan skor 4 untuk anak yang sudah sangat berkembang, 3 untuk anak yang berkembang baik, 2 untuk anak yang berkembang cukup dan 1 untuk anak yang kurang.

b. Tindakan dan Pengamatan

1. Tindakan pertemuan pertama siklus I

Siklus I pertemuan pertama dilaksanakan pada hari selasa, 15 Januari 2019 dengan tema pekerjaan sub tema tempat bekerja. Pelaksanaan siklus I pertemuan pertama meliputi 3 kegiatan yaitu kegiatan awal, inti dan kegiatan akhir.

a) Kegiatan awal

Kegiatan awal dimulai dengan aktifitas outdoor yaitu dengan aktivitas fisik berupa kegiatan motorik kasar seperti melompat, berlari zigzag, kemudian berbaris dan masuk kedalam ruang kelas secara teratur. Setelah masuk kedalam kelas anak duduk dikursi masing-masing, untuk kegiatan pembiasaan yaitu salam, berdoa, menghafal surat-surat pendek, hadist, doa-doa pendek, dan apersepsi tentang kegiatan mengenal huruf menggunakan balok huruf. Peneliti menjelaskan kegiatan mengenal huruf melalui balok huruf meliputi 3 kegiatan menyebutkan simbol huruf, menunjukkan simbol huruf, dan menghubungkan simbol huruf. Kemudian peneliti dan anak membuat kesepakatan aturan main secara bersama-sama.

b) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti anak diminta untuk melaksanakan tugas sesuai aturan yang sudah disepakati bersama. Karena masih tahap awal, anak masih membutuhkan banyak bimbingan dalam menggunakan balok huruf yang harus digunakan dalam kegiatan pembelajaran.

Peneliti dan guru mendampingi dan membimbing anak dalam melaksanakan 3 kegiatan yang disediakan yaitu menyebutkan simbol huruf, menunjukkan simbol huruf, dan

menghubungkan simbol huruf dengan media balok huruf berikut gambar sekolah. Jika anak telah selesai mengerjakan kegiatan yang dipilih selanjutnya.

Setelah semua anak selesai melaksanakan 3 kegiatan yang disediakan kemudian peneliti meminta anak satu persatu secara bergantian untuk menyebutkan simbol huruf, menunjukkan simbol huruf, dan menghubungkan simbol huruf yang diperlihatkan oleh peneliti. Dengan demikian peneliti akan mengetahui sejauh mana kemampuan anak.

c) Kegiatan Akhir

Pada kegiatan akhir anak diajak untuk bercakap-cakap tentang kegiatan yang telah dilaksanakan. Peneliti menanyakan bagaimana perasaan anak belajar menggunakan balok huruf dan apakah anak mau mengulanginya pada hari berikutnya. Setelah selesai anak diajak untuk bernyanyi kemudian diakhiri dengan doa setelah kegiatan dan salam.

2. Kegiatan pertemuan kedua siklus I

Siklus I pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Rabu 16 Januari 2019 dengan tema pekerjaan sub tema tempat bekerja. Pelaksanaan siklus I pertemuan kedua meliputi 3 kegiatan yaitu: kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir.

a) Kegiatan awal

Kegiatan awal dimulai dengan aktifitas motorik kasar yaitu dengan kegiatan senam bersama yang merupakan kegiatan rutin di TKIT Afta, kemudian berbaris dan masuk ruang kelas secara teratur seperti biasanya. Setelah masuk di dalam kelas, anak dipersilahkan duduk ditempat masing-masing untuk kegiatan pembukaan yaitu salam, berdoa, membaca surat-surat pendek, hadist, doa-doa harian, dan apersepsi tentang kegiatan mengenal huruf menggunakan balok huruf. Peneliti menanyakan apakah anak masih ingat tentang kegiatan mengenal huruf seperti yang pernah dilakukan anak pada hari sebelumnya. Kegiatan mengenal huruf melalui balok huruf meliputi 3 kegiatan yang sama seperti sebelumnya yaitu menyebutkan simbol huruf, menunjukkan simbol huruf, dan menghubungkan simbol huruf. Kemudian peneliti dan anak membuat kesepakatan aturan main secara bersama-sama.

b) Kegiatan inti

Pada kegiatan inti anak diminta untuk melaksanakan tugas sesuai aturan yang sudah disepakati bersama. Agar kegiatan lebih menarik, peneliti memberikan pembelajaran dengan bermain tebak kata. Pada pertemuan kedua siklus I ini, anak juga masih membutuhkan banyak bimbingan dalam

menggunakan balok huruf yang harus digunakan dalam kegiatan pembelajaran.

Peneliti dan guru mendampingi dan membimbing anak dalam melaksanakan 3 kegiatan yang disediakan. Jika anak telah selesai mengerjakan 1 kegiatan maka anak akan melanjutkannya dengan mengerjakan kegiatan yang dipilih selanjutnya.

Setelah semua anak selesai melaksanakan 3 kegiatan yang disediakan yaitu menyebutkan simbol huruf, menunjukkan simbol huruf, dan menghubungkan simbol huruf menggunakan media balok huruf berikut gambar sawah disesuaikan dengan tema, kemudian guru mengkondisikan anak untuk duduk melingkar, kemudian guru meminta anak satu persatu secara bergantian untuk menyebutkan simbol huruf/kata yang di perlihatkan oleh guru. Dengan demikian guru akan mengetahui sejauh mana kemampuan anak.

c) Kegiatan akhir

Pada kegiatan akhir anak diajak untuk mewarnai gambar rumah sakit dan melengkapi kata rumah sakit, setelah selesai semua anak diajak untuk bercerita tentang pengalamannya belajar menggunakan balok huruf. Peneliti menanyakan apakah sudah mulai bisa menggunakan balok huruf. Selain itu peneliti

memberikan motivasi kepada anak bahwa bermain balok huruf akan lebih mudah belajar mengenal huruf sehingga anak dapat lebih mudah pula dalam belajar membaca. Setelah selesai anak diajak untuk bernyanyi dengan lagu pilihan anak, kemudian diakhiri dengan doa setelah kegiatan dan salam.

3. Tindakan pertemuan ketiga siklus I

Siklus I pertemuan ketiga dilaksanakan pada hari Kamis 17 Januari 2019 dengan tema Pekerjaan dan sub tema tempat bekerja. Pelaksanaan siklus I pertemuan kedua meliputi 3 kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir.

a) Kegiatan awal

Kegiatan awal dimulai dengan aktivitas senam dengan menggunakan irama musik di halaman sekolah, kemudian berbaris dan masuk ruang kelas secara teratur seperti biasanya. Setelah masuk di dalam kelas, anak diposisikan duduk melingkar untuk kegiatan pembukaan yaitu salam, berdoa, menghafal surat-surat pendek, hadist, doa-doa harian, dan apersepsi tentang kegiatan mengenal huruf menggunakan balok huruf. Peneliti menanyakan kabar anak, apakah anak belajar di rumah, dan apakah anak sudah mengenal banyak huruf.

Peneliti juga memancing anak dengan memberikan rangsangan berupa pertanyaan mengenai tema hari ini, sub

tema, hari, tanggal, bulan, tahun, dan mengenai bentuk huruf, misalnya “huruf apa yang berbentuk seperti pagar, huruf apa yang bulat seperti roda, dan lain sebagainya. Kemudian guru menjelaskan kegiatan mengenal huruf melalui balok huruf meliputi 3 kegiatan yang sama seperti sebelumnya yaitu menyebutkan simbol huruf, menunjukkan simbol huruf, dan menghubungkan simbol huruf. Kemudian peneliti membuat kesepakatan aturan bermain bersama-sama.

b) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti anak diminta untuk melaksanakan tugas sesuai aturan yang sudah disepakati bersama. Peneliti dan teman sejawat mendampingi dan membimbing anak dalam melaksanakan 3 kegiatan yang disediakan yaitu menyebutkan simbol huruf, menunjukkan simbol huruf dan menghubungkan simbol huruf menggunakan media balok huruf dan gambar laut disesuaikan dengan tema.

Pendampingan dan pembimbingan terutama dilakukan terhadap anak yang masih lambat perkembangannya. Jika anak telah selesai mengerjakan 1 kegiatan maka anak akan melanjutkannya dengan mengerjakan kegiatan yang dipilih selanjutnya.

Setelah semua anak selesai melaksanakan 3 kegiatan yang disediakan kemudian guru mengkondisikan anak untuk duduk melingkar, kemudian peneliti meminta anak satu persatu secara bergantian untuk menyebutkan simbol huruf, dan menunjukkan simbol huruf, dan menghubungkan simbol huruf yang di perlihatkan oleh guru. Dengan demikian peneliti akan mengetahui sejauh mana kemampuan anak.

c) Kegiatan Akhir

Pada kegiatan akhir anak diajak untuk menyelesaikan hasil karya mereka gambar yang sudah disediakan oleh peneliti, anak mencari kalimat sesuai dengan gambar. Setelah semuanya selesai anak bercakap-cakap tentang kegiatan yang telah dilaksanakan. Peneliti menanyakan bagaimana perasaan anak belajar menggunakan balok huruf dan apakah anak mau mengulangnya pada hari berikutnya. Diajak untuk bercerita tentang pengalamannya belajar menggunakan balok huruf.

Peneliti memberikan hadiah berupa stiker berbentuk bintang kepada anak yang telah selesai mengerjakan tugas dengan benar. Bagi anak yang belum mendapatkan hadiah, peneliti tetap memberikan motivasi bahwa hari berikutnya anak tersebut pasti bisa dapat melaksanakan tugas dengan benar.

Setelah selesai anak diajak bernyanyi kemudian diakhiri dengan doa setelah kegiatan dan salam.

4. Observasi

Observasi yaitu pengamatan terhadap proses pembelajaran pengaruh dan kendali dari tindakan yang dilaksanakan atau dikenalkan pada anak. Observasi dilakukan pada saat tindakan kelas dilakukakan. Hasil observasi menjadi dasar refleksi bagi penyusunan program selanjutnya.

Berdasarkan hasil pelaksanaan siklus I maka peneliti dan guru melakukan pengamatan terhadap kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan dengan “balok huruf”. Instrumen yang digunakan pada tahap ini yaitu lembar aktivitas, yang terdiri dari lembar aktivitas guru dan lembar aktifitas siswa.

1. Aktivitas pembelajaran guru

Tabel 4.3

Lembaran Observasi Aktivitas Guru Dalam Menjelaskan

Media Balok Huruf Siklus I

Pengamat : Nida Umilah, S.Pd

Hari/tanggal : Kamis, 17 Januari 2019

Kelompok/ Usia: B

No	Aspek yang Diamati	Skor				Nilai
		4	3	2	1	
	PEMBUKAAN					
1.	Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan	√				4

	memberi salam dan menanyakan kabar hari ini					
2.	Guru mengajak bernyanyi anak supaya menarik kemampuan seni anak	√				4
3.	Guru meminta anak untuk melakukan motorik kasar diluar kelas	√				4
4.	Guru mempersilahkan anak masuk kedalam kelas untuk melakukan berdoa bersama	√				4
5.	Guru membimbing anak berdoa bersama-sama sebelum melakukan pembelajaran	√				4
6.	Guru dan anak berdiskusi bersama-sama mengenai tema hari ini	√				4
Kegiatan Inti						
1.	Guru menjelaskan kegiatan mengenal huruf melalui balok huruf meliputi 3 kegiatan menyebutkan simbol huruf, menunjukkan simbol huruf, dan menghubungkan simbol huruf. Kemudian guru dan anak membuat kesepakatan aturan main secara bersama-sama.		√			3
2.	Guru meminta anak satu persatu untuk menyebutkan huruf menggunakan balok huruf	√				4

3.	Guru meminta anak-anak untuk menunjukkan huruf sesuai huruf yang disebutkan oleh guru	√			3
4.	Guru menghubungkan huruf yang diikuti oleh anak.	√			4
5.	Guru dan anak berdoa bersama-sama sebelum dan sesudah makan	√			4
Recalling					
1.	Guru menanyakan apa saja yang dimainkan anak	√			3
2.	Guru menguatkan konsep tentang tema hari ini	√			4
3.	Guru menguatkan konsep huruf berdasarkan gambar di balok huruf	√			4
PENUTUP					
1.	Guru menanyakan perasaan hari ini	√			4
2.	Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkan hari ini dan apa saja yang paling disukai	√			4
3.	Guru bercerita pendek berisi pesan-pesan dan guru menginformasikan kegiatan untuk esok hari	√			3
4.	Berdoa sesudah melakukan pembelajaran	√			4
TOTAL NILAI					68
Rata-rata (Skor Nilai:18) =					3,77
Presentase (Skor Nilai: 72)x100=					94,44%

Skor 1: Kurang	=	BSB
Skor 2: Cukup	=	MB
Skor 3: Baik	=	BSH
Skor 4: Sangat Baik	=	BSB

$$\text{Nilai rata-rata : } \frac{68}{18} = 3,77$$

$$\text{Presentase : } \frac{72}{68} \times 100 = 94,44\%$$

Kriteria pemilihan:

90% -100% = BSB = Berkembang Sangat Baik

80% -89% = BSH = Berkembang Sesuai Harapan

60% -79% = MB = Mulai Berkembang

0% - 59% = BB = Belum Berkembang

Pedoman penilaian observasi aktivitas guru, berdasarkan pedoman ini ada kegiatan pembuka, inti, recalling dan penutup dan berdasarkan penilaian ini disesuaikan berikut KD (Kompetensi Dasar). Tabel diatas terlihat persiapan aktivitas guru dikelas dengan menggunakan media balok huruf dikatakan cukup namun perlu ditingkatkan lagi. Dalam kegiatan observasi guru mengenalkan huruf menggunakan balok huruf.

Penggunaan balok huruf ini menggunakan 3 kegiatan yang disediakan yaitu, menyebutkan simbol huruf, menunjukan simbol huruf dan menghubungkan simbol huruf. Kemudian siswa menyimak, memahami, dan mengikutinya. Aktivitas pembelajaran guru diperoleh nilai presentase yaitu 94,44% dan nilai rata-rata yaitu 3,77. Terlihat kemampuan guru dalam membuka kegiatan pembelajaran kemudian ditunjukkan pula dengan sikap guru dalam proses pembelajaran,

penguasaan media pembelajaran, kemampuan melaksanakan evaluasi serta kemampuan guru dalam menutup pelajaran termasuk kategori BSB (Berkembang Sangat Baik), yang harus di pertahankan dan di tingkatkan kembali.

2. Aktivitas pembelajaran anak

Observasi Aktivitas Anak Pada Siklus I Dapat Dilihat
Tabel 4.4

No	Nama	Nilai Siklus I	Keterangan
1.	Alif	91	BSB
2.	Nisa	76	MB
3.	Calista	76	MB
4.	Gea	72	MB
5.	Iin	80	BSH
6.	Ryo	69	BB
7.	Aril	72	MB
8.	Isal	62	BB
9.	Hafidz	89	BSH
10.	Wawa	75	MB
11.	Rizki	60	BB
12.	Danish	71	MB
13.	Puput	71	MB
14.	Syahril	62	BB
15.	Nanda	86	BSH
16.	Salsa	71	MB
17.	Yos	91	BSB
18.	Aldi	62	BB
19.	Vino	61	BB
Jumlah			1.397
Rata-rata			73,52

Keterangan:

$$\begin{aligned} \text{Nilai rata-rata} &= \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Jumlah siswa}} \\ &= \frac{1.397}{19} = 73,52 \end{aligned}$$

Presentase :

$$\frac{\text{Jumlah siswa yang mencapai nilai cukup}}{\text{Jumlah siswa}} \times 100$$

$$= \frac{13}{19} \times 100$$

$$= 68,42\%$$

Kriteria pemilihan:

90% -100% = BSB = Berkembang Sangat Baik

80% -89% = BSH = Berkembang Sesuai Harapan

70% -79% = MB = Mulai Berkembang

0% - 69% = BB = Belum Berkembang

Pedoman penilaian observasi aktivitas anak, berdasarkan pedoman ini ada kegiatan pembuka, inti, recalling dan penutup dan berdasarkan penilaian ini disesuaikan berikut KD (Kompetensi Dasar). Tabel diatas terlihat persiapan aktivitas anak dikelas dengan menggunakan media balok huruf dikatakan cukup ada 13 anak, namun perlu ditingkatkan lagi. Dalam kegiatan observasi aktivitas anak mengenalkan huruf menggunakan balok huruf.

Penggunaan balok huruf ini menggunakan 3 kegiatan yang disediakan yaitu, menyebutkan simbol huruf, menunjukan simbol huruf dan menghubungkan simbol huruf. Kemudian anak menyimak, memahami, dan mengikutinya. Aktivitas pembelajaran anak diperoleh nilai presentase yaitu 68,42% dan nilai rata-rata yaitu 73,52.

Terlihat kemampuan anak dari awal kegiatan pembelajaran kemudian ditunjukkan pula dengan sikap anak dalam proses pembelajaran, penguasaan media pembelajaran, kemampuan melaksanakan evaluasi serta kemampuan anak sampai akhir kegiatan

pembelajaran termasuk kategori MB (Mulai Berkembang), yang harus di pertahankan dan di tingkatkan kembali.

Hasil kegiatan kemampuan mengenal huruf melalui balok huruf di TKIT Afta pada siklus I dapat dilihat tabel 4.5 sebagai berikut:

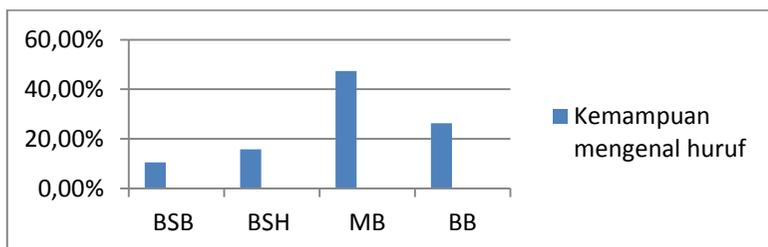
Tabel 4.5
Hasil Kegiatan Kemampuan Mengenal Huruf

Nama siswa	Kemampuan mengenal huruf												Nilai/ Kriteria
	Menyebut huruf				Menunjuk huruf				Menghubung huruf				
	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	
Alif		√				√				√			75
Nisa		√					√				√		58
Calista		√					√				√		58
Gea			√					√				√	33
Iin		√					√				√		58
Ryo			√				√					√	33
Aril		√					√				√		58
Isal			√					√				√	33
Hafidz		√				√					√		66
Wawa		√					√				√		58
Rizki		√				√					√		66
Danish			√				√				√		50
Puput			√				√				√		50
Syahril			√					√				√	33
Nanda		√					√				√		66
Salsa			√				√				√		50
Yos		√				√				√			75
Aldi			√				√					√	41
Vino			√					√				√	33
Total Anak	10 anak				4 anak				2 anak				52,31%
	52,63%				21,05%				10,52%				

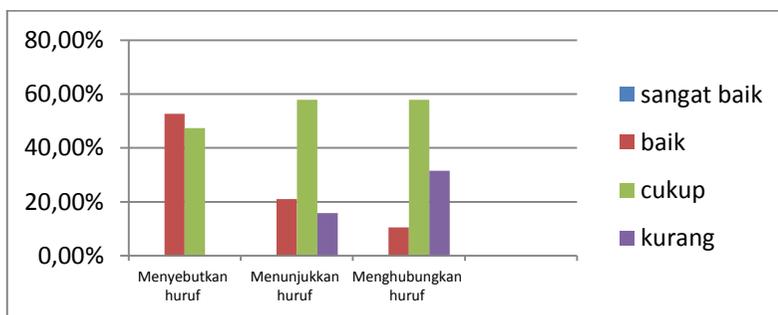
Tabel 4.6
Hasil pengamatan kegiatan kemampuan mengenal huruf melalui balok huruf

No	Aspek yang diamati	Hasil kemampuan anak kriteria cukup	
		Kondisi awal	Siklus I
1.	Menyebutkan simbol huruf	15,78%	52,63%
2.	Menunjukkan simbol huruf	15,78%	21,05%
3.	Menghubungkan simbol huruf	10,52%	10,52%

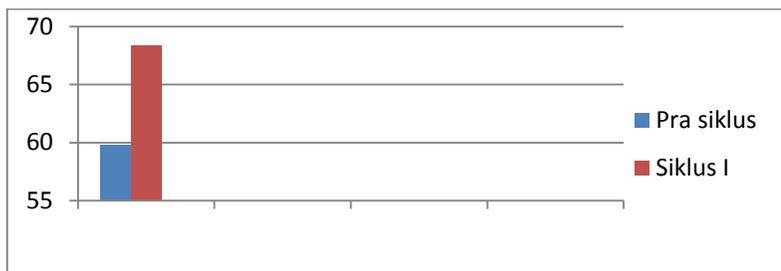
Berdasarkan pada tabel diatas dapat dilihat bahwa pada nilai hasil belajar siswa siklus I kemampuan mengenal huruf anak mengalami peningkatan. Kemampuan mengenal huruf dari pra siklus 59,78% (anak) meningkat pada siklus I sebesar 73,52% (13 anak). Jika ditampilkan dalam grafik 4.3 sebagai berikut:



Adapun kemampuan mengenal huruf secara terperinci dapat dilihat dalam grafik 4.4 dibawah ini:



Untuk rata-rata mengenal huruf dapat dilihat dalam grafik 4.5 dibawah ini:



5. Refleksi siklus I

Tahap refleksi siklus I adalah mengevaluasi hasil tindakan yang telah dilakukan pada siklus I. Tahap refleksi ini dilakukan secara kolaborasi antara peneliti dengan guru. Hasil evaluasi akan digunakan untuk melakukan perbaikan pada siklus selanjutnya. Berdasarkan data yang telah diperoleh, peneliti dan guru menyimpulkan beberapa hal diantaranya:

- a) Kemampuan mengenal huruf anak kelompok B TKIT Afta telah mengalami peningkatan. Dari hasil penelitian, anak yang mendapatkan skor 3 bertambah. Diantaranya 10 anak mampu menyebutkan simbol huruf dengan kategori BSH (Berkembang Sesuai Harapan), 4 anak mampu menunjukkan simbol huruf dengan kategori BSH (Berkembang Sesuai Harapan), dan 3 anak mampu menghubungkan simbol huruf dengan kategori BSH (Berkembang Sesuai Harapan).

- b) Dari hasil yang dilakukan melalui balok huruf dapat meningkatkan kemampuan mengenal huruf anak.
- c) Dari penelitian yang dilakukan, meskipun telah terjadi peningkatan dalam kemampuan mengenal huruf anak kelompok B TKIT Afta, namun peningkatan tersebut belum mampu memenuhi target yang telah ditentukan karena keseluruhan aspek belum mencapai 80%. Hal ini karena minat anak dalam menggunakan balok huruf dapat berubah kapan saja dan motivasi yang diberikan kepada anak masih belum maksimal.

Berdasarkan pada kesimpulan diatas, peneliti dan teman sejawat memutuskan untuk melaksanakan kegiatan peneliti kembali dengan melanjutkan putaran siklus yaitu siklus II. Dengan kelanjutan siklus tersebut diharapkan dapat lebih meningkatkan kemampuan mengenal huruf anak sehingga dapat mencapai target yang telah ditemukan.

Adapun langkah-langkah perencanaan perbaikan yang akan dilaksanakan pada siklus II adalah sebagai berikut:

1. Peneliti memberikan kegiatan mengenal huruf melalui balok huruf secara bertahap dan menambahkan permainan agar bervariasi.
2. Peneliti memberikan motivasi yang lebih kepada anak baik secara verbal atau non verbal dengan memberikan reward berupa stiker berbentuk bintang kepada anak yang dapat melaksanakan tugas hingga selesai dengan benar.

3. Peneliti melakukan pendekatan dan bimbingan khusus secara individu kepada anak yang perkembangannya lambat.

2. Tindakan Siklus II

Hasil penelitian pada siklus II akan diuraikan pada tiga komponen, yaitu: a. Perencanaan, b. Tindakan dan pengamatan, c. Refleksi. Dari tiga komponen hasil penelitian pada siklus II yang tersebut dibawah ini adalah sebagai berikut:

a. Perencanaan

Tindakan siklus II dilaksanakan dalam 2 kali pertemuan. Dalam tahap tindakan siklus II peneliti dan teman sejawat melakukan kegiatan yaitu:

1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPPH)

Rencana pelaksanaan pembelajaran disusun oleh peneliti dalam Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPPH). Berdasarkan kesepakatan yang telah ditentukan sebelumnya, peneliti dan teman sejawat memberikan kegiatan menggunakan balok huruf pada kegiatan inti.

Tindakan siklus II bertetapan dengan tema pekerjaan dengan sub tema tempat bekerja. Alat dan sumber belajar menggunakan gambar-gambar tempat bekerja.

2) **Menyiapkan lembar observasi**

Lembar observasi digunakan untuk mencatat hasil pengamatan selama penelitian berlangsung. Kemampuan mengenal huruf anak ditentukan dengan skor yaitu skor 4 untuk anak yang berkembang dengan baik, skor 3 untuk anak yang berkembang baik, skor 2 untuk anak berkembang cukup dan skor 1 untuk anak yang kurang.

b. Tindakan dan pengamatan

1. Tindakan pertemuan pertama siklus II

Siklus II pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Jumat 18 Januari 2019 dengan tema pekerjaan dan sub tema tempat bekerja. Pelaksanaan siklus II pertemuan pertama meliputi 3 kegiatan yaitu: kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Dari ketiga kegiatan yang tersebut diatas (kegiatan: awal, inti, akhir) adalah sebagai berikut:

a) Kegiatan awal

Kegiatan awal dimulai dengan aktifitas outdoor yaitu dengan aktifitas fisik berupa melompat satu persatu, kemudian berbaris dan masuk ruang kelas secara teratur. Setelah masuk kedalam kelas anak duduk dikursi masing-masing, untuk kegiatan pembiasaan yaitu salam, berdoa, menghafal surat-surat pendek, hadist, doa-doa pendek, dan apersepsi tentang kegiatan

mengenal huruf menggunakan balok huruf. Namun, pada siklus II memberikan penjelasan bahwa balok huruf ini menggunakan gambar pekerjaan.

Peneliti juga menjelaskan kegiatan mengenal huruf melalui balok huruf meliputi 3 kegiatan seperti pada siklus sebelumnya yaitu menyebutkan simbol huruf, menunjukkan simbol huruf, dan menghubungkan simbol huruf. Kemudian peneliti dan anak membuat kesepakatan aturan main secara bersama-sama dan memberikan motivasi verbal bahwa anak yang mampu menyelesaikan tugas dengan benar maka akan mendapat hadiah berupa berbentuk bintang.

b) Kegiatan inti

Pada kegiatan inti anak diminta melaksanakan tugas sesuai aturan yang sudah disepakati bersama. Peneliti dan guru mendampingi dan membimbing anak dalam melaksanakan 3 kegiatan yang disediakan yaitu menyebutkan simbol huruf, menunjukkan simbol huruf, dan menghubungkan simbol huruf menggunakan media balok huruf dan gambar kantor polisi disesuaikan dengan tema.

Pedampingan dan pembimbingan terutama dilakukan terhadap anak yang masih lambat perkembangannya. Jika anak telah selesai mengerjakan 1 kegiatan maka anak akan

melanjutkannya dengan mengerjakan kegiatan yang dipilih selanjutnya.

Setelah semua anak selesai melaksanakan 3 kegiatan yang disediakan kemudian guru mengkondisikan anak untuk duduk melingkar, kemudian peneliti meminta anak satu persatu secara bergantian untuk menyebutkan simbol huruf, menunjukkan simbol huruf, dan menghubungkan simbol huruf yang di perlihatkan oleh peneliti. Dengan demikian peneliti akan mengetahui sejauh mana kemampuan anak.

c) Kegiatan akhir

Pada kegiatan akhir anak diajak untuk melakukan wudhu dan praktek solat duha dimushola setelah melakukan salat duha anak bercakap-cakap tentang kegiatan yang telah dilaksanakan. Peneliti menanyakan bagaimana perasaan anak belajar menggunakan balok huruf dan apakah anak mau mengulangnya pada hari berikutnya. Diajak untuk bercerita tentang pengalamannya belajar menggunakan balok huruf.

Peneliti memberikan hadiah berupa stiker berbentuk bintang kepada anak yang telah selesai mengerjakan tugas dengan benar. Bagi anak yang belum mendapat hadiah, guru tetap memberikan motivasi bahwa hari berikutnya anak tersebut pasti melaksanakan tugas dengan benar. Setelah selesai anak

diajak untuk bernyanyi kemudian diakhiri dengan doa setelah kegiatan dan salam.

2. Tindakan pertemuan pertama siklus II

Siklus II pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Rabu, 2019 dengan tema pekerjaan dan sub tema alat-alat bekerja. Pelaksanaan siklus II pertemuan ke dua meliputi 3 kegiatan yaitu awal kegiatan inti dan kegiatan akhir.

a) Kegiatan awal

Kegiatan awal dimulai dengan aktivitas motorik kasar dengan menggunakan bola di halaman sekolah, kemudian berbaris masuk ruang kelas secara teratur seperti biasanya. Setelah masuk kedalam kelas anak duduk dikursi masing-masing, untuk kegiatan pembiasaan yaitu salam, berdoa, menghafal surat-surat pendek, hadist, doa-doa pendek, dan apersepsi tentang kegiatan mengenal huruf menggunakan balok huruf. Peneliti menanyakan kabar anak, apakah anak belajar dirumah, dan apakah anak sudah mengenal huruf banyak huruf.

Peneliti juga memancing semangat anak dengan memberikan pertanyaan siapakah yang mendapat hadiah stiker bintang paling banyak, apakah hari ini anak mau mendapatkannya lagi, dan lain-lain. Kemudian peneliti menjelaskan kegiatan mengenal huruf seperti yang pernah dilakukan anak pada hari

sebelumnya. Kegiatan mengenal balok huruf meliputi 3 kegiatan yang sama seperti sebelumnya yaitu menyebutkan simbol huruf, menunjukkan simbol huruf, menghubungkan simbol huruf. Kemudian peneliti dan anak membuat kesepakatan aturan main secara bersama-sama dan memberikan tugas dengan benar maka akan mendapatkan hadiah berupa stiker berbentuk bintang.

b) Kegiatan inti

Pada kegiatan inti anak diminta untuk melaksanakan tugas sesuai aturan yang sudah disepakati bersama. Agar kegiatan bervariasi dan menyenangkan, peneliti menyediakan balok huruf dengan gambar yang berbeda dari pertemuan siklus sebelumnya.

Pada pertemuan kedua siklus II ini, tinggal beberapa anak yang membutuhkan bimbingan dalam menggunakan balok huruf yang harus digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Peneliti dan guru mendampingi dan membimbing anak dalam melaksanakan 3 kegiatan yang disediakan yaitu menyebutkan simbol huruf, menunjukkan simbol huruf, dan menghubungkan simbol huruf menggunakan media balok huruf dan gambar cangkul disesuaikan tema.

Jika anak telah selesai mengerjakan 1 kegiatan maka anak akan melanjutkannya dengan mengerjakan kegiatan yang dipilih selanjutnya. Setelah semua anak selesai melaksanakan 3 kegiatan yang disediakan kemudian guru mengkondisikan anak untuk duduk melingkar, kemudian peneliti meminta anak satu persatu secara bergantian untuk menyebutkan simbol huruf yang di perlihatkan oleh peneliti. Dengan demikian peneliti mengetahui sejauh mana kemampuan anak.

c) Kegiatan akhir

Pada kegiatan akhir anak diajak untuk bercerita tentang pengalamannya belajar menggunakan balok huruf. Peneliti memberikan pujian kepada anak bahwa anak sudah dapat menggunakan balok huruf dengan baik dan sudah dapat mengenal huruf.

Peneliti memberikan stiker bintang kepada semua anak dan memberikan pengertian bahwa balok huruf dapat digunakan untuk belajar kapan saja tanpa harus disuruh oleh peneliti. Setelah selesai anak diajak untuk bernyanyi, kemudian diakhiri dengan doa setelah kegiatan dan salam.

3. Observasi

Observasi yaitu pengamatan terhadap proses pembelajaran pengaruh dan kendali dari tindakan yang dilaksanakan atau dikenalkan pada

anak. Observasi dilakukan pada saat tindakan kelas dilakukakan. Hasil observasi menjadi dasar refleksi bagi penyusunan program selanjutnya.

Berdasarkan hasil pelaksanaan siklus II maka peneliti dan guru melakukan pengamatan terhadap kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan dengan “balok huruf”. Instrumen yang digunakan pada tahap ini yaitu lembar aktivitas, yang terdiri dari lembar aktivitas guru dan lembar aktifitas siswa.

1. Aktivitas pembelajaran guru

Tabel 4.7

**Lembaran Observasi Aktivitas Guru Dalam Menjelaskan
Media Balok Huruf Siklus II**

Pengamat : Nida ulmiah, S.Pd

Hari/tanggal : Rabu, 23 Januari 2019

Kelompok/ Usia: B (5 sampai 6 Tahun)

No	Aspek yang Diamati	Skor				Nilai
		4	3	2	1	
	PEMBUKAAN					
1.	Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan memberi salam dan menanyakan kabar hari ini	√				4
2.	Guru mengajak bernyanyi anak supaya menarik kemampuan seni anak	√				4
3.	Guru meminta anak untuk melakukan motorik kasar diluar kelas	√				4

4.	Guru mempersilahkan anak masuk kedalam kelas untuk melakukan berdoa bersama	√			4
5.	Guru membimbing anak berdoa bersama-sama sebelum melakukan pembelajaran	√			4
6.	Guru dan anak berdiskusi bersama-sama mengenai tema hari ini	√			4
	Kegiatan Inti				
1.	Guru menjelaskan kegiatan mengenal huruf melalui balok huruf meliputi 3 kegiatan menyebutkan simbol huruf/kata, menunjukkan simbol huruf/kata, dan menghubungkan simbol huruf/kata. Kemudian guru dan anak membuat kesepakatan aturan main secara bersama-sama.	√			4
2.	Guru meminta anak satu persatu untuk menyebutkan huruf menggunakan balok huruf	√			4
3.	Guru meminta anak-anak untuk menunjukkan huruf sesuai huruf yang disebutkan oleh guru		√		3
4.	Guru menghubungkan huruf yang diikuti oleh anak.	√			4
5.	Guru dan anak berdoa bersama-sama sebelum dan sesudah makan	√			4
	Recalling				

1.	Guru menanyakan apa saja yang dimainkan anak	√			4
2.	Guru menguatkan konsep tentang tema hari ini	√			4
3.	Guru menguatkan konsep huruf berdasarkan gambar di balok huruf	√			4
PENUTUP					
1.	Guru menanyakan perasaan hari ini	√			4
2.	Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkan hari ini dan apa saja yang paling disukai	√			4
3.	Guru bercerita pendek berisi pesan-pesan dan guru menginformasikan kegiatan untuk esok hari	√			4
4.	Berdoa sesudah melakukan pembelajaran	√			4
TOTAL NILAI					71
Rata-rata (Skor Nilai:18) =					3,94
Presentase (Skor Nilai:72)x 100					98,61%

Skor 1: Kurang = BSB

Skor 2: Cukup = MB

Skor 3: Baik = BSH

Skor 4: Sangat Baik = BSB

Nilai rata-rata : $\frac{71}{18} = 3,94$

Presentase : $\frac{71}{72} \times 100$

= 98,61%

Kriteria pemilihan:

90% -100% = BSB = Berkembang Sangat Baik

80% -89% = BSH = Berkembang Sesuai Harapan

60% -79% = MB = Mulai Berkembang

0% - 59% = BB = Belum Berkembang

Pedoman penilaian observasi aktivitas guru, berdasarkan pedoman ini ada kegiatan pembuka, inti, recalling dan penutup dan berdasarkan penilaian ini disesuaikan berikut KD (Kompetensi Dasar). Tabel diatas terlihat persiapan aktivitas guru dikelas dengan menggunakan media balok huruf dikatakan cukup namun perlu ditingkatkan lagi. Dalam kegiatan observasi guru mengenalkan huruf menggunakan balok huruf.

Penggunaan balok huruf ini menggunakan 3 kegiatan yang disediakan yaitu, menyebutkan simbol huruf, menunjukan simbol huruf dan menghubungkan simbol huruf. Kemudian siswa menyimak, memahami, dan mengikutinya. Aktivitas pembelajaran guru diperoleh nilai presentase yaitu 100% dan nilai rata-rata yaitu 4.

Terlihat kemampuan guru dalam membuka kegiatan pembelajaran kemudian ditunjukkan pula dengan sikap guru dalam proses pembelajaran, penguasaan media pembelajaran, kemampuan melaksanakan evaluasi serta kemampuan guru dalam menutup pelajaran termasuk kategori BSB (Berkembang Sangat Baik), yang harus di pertahankan dan di tingkatkan kembali.

2. Aktivitas pembelajaran anak

**Observasi Aktivitas Anak Pada Siklus II Dapat Dilihat Tabel
4.8**

No	Nama	Nilai Siklus II	Keterangan
1.	Alif	100	BSB
2.	Nisa	78	MB
3.	Calista	95	BSB
4.	Gea	73	MB
5.	In	89	BSH
6.	Ryo	75	MB
7.	Aril	94	BSB
8.	Isal	73	MB
9.	Hafidz	100	BSB
10.	Wawa	75	MB
11.	Rizki	98	BSB
12.	Danish	73	MB
13.	Puput	76	MB
14.	Syahril	73	MB
15.	Nanda	91	BSB
16.	Salsa	76	MB
17.	Yos	100	BSB
18.	Aldi	75	MB
19.	Vino	71	MB
Jumlah			1.586
Rata-rata			83,42

Keterangan:

$$\begin{aligned} \text{Nilai rata-rata} &= \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Jumlah siswa}} \\ &= \frac{1.586}{19} = 83,42 \end{aligned}$$

Presentase

$$\begin{aligned} &\frac{\text{Jumlah siswa yang mencapai nilai cukup}}{\text{Jumlah siswa}} \times 100 \\ &= \frac{19}{19} \times 100 \\ &= 100\% \end{aligned}$$

Kriteria pemilihan:

90% -100% = BSB = Berkembang Sangat Baik

80% -89% = BSH = Berkembang Sesuai Harapan

60% -79% = MB = Mulai Berkembang

0% - 50% = BB = Belum Berkembang

Pedoman penilaian observasi aktivitas anak, berdasarkan pedoman ini ada kegiatan pembuka, inti, recalling dan penutup dan berdasarkan penilaian ini disesuaikan berikut KD (Kompetensi Dasar). Tabel diatas terlihat persiapan aktivitas anak dikelas dengan menggunakan media balok huruf dikatakan berkembang sangat baik ada 8 anak, dan anak yang dikatakan Mulai berkembang ada 11 anak, perkembangan tersebut sudah sangat cukup. Dalam kegiatan observasi anak mengenalkan huruf menggunakan balok huruf.

Penggunaan balok huruf ini menggunakan 3 kegiatan yang disediakan yaitu, menyebutkan simbol huruf, menunjukan simbol huruf dan menghubungkan simbol huruf. Kemudian anak menyimak, memahami, dan mengikutinya. Aktivitas pembelajaran anak diperoleh nilai presentase yaitu 100% dan nilai rata-rata yaitu 83,42.

Terlihat kemampuan anak dari awal kegiatan pembelajaran kemudian ditunjukkan pula dengan sikap anak dalam proses pembelajaran, penguasaan media pembelajaran, kemampuan melaksanakan evaluasi serta kemampuan anak sampai kegiatan penutup termasuk kategori BSB (Berkembang Sangat Baik), yang harus di pertahankan dan di tingkatkan kembali.

Hasil pengamatan dari kegiatan mengenal huruf melalui balok huruf di TKIT Afta siklus II dapat dilihat tabel 4.9 sebagai berikut:

Tabel 4.9
Hasil Kegiatan Kemampuan Mengenal Huruf

Nama siswa	Kemampuan mengenal huruf												Nilai/kriteria
	Menyebut huruf				Menunjuk huruf				Menghubun g huruf				
	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	
Alif	√				√				√				100
Nisa	√				√					√			91
Calista	√				√					√			91
Gea		√				√				√			75
Iin	√					√				√			91
Ryo		√				√				√			75
Aril	√				√					√			91
Isal		√				√					√		66
Hafidz	√				√				√				100
Wawa		√			√					√			91
Rizki	√				√				√				100
Danish		√				√					√		66
Puput	√					√				√			91
Syahril		√				√					√		66
Nanda	√					√				√			91
Salsa		√				√					√		66
Yos	√				√				√				100
Aldi		√				√				√			75
Vino		√					√				√		58
Total Anak	18 anak				14 anak				14 anak				1.541
	94,73%				73,68%				73,68%				81,10

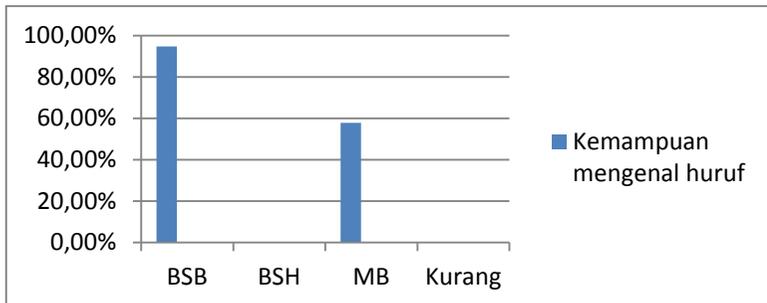
Tabel 4.10

Hasil pengamatan kegiatan kemampuan mengenal huruf

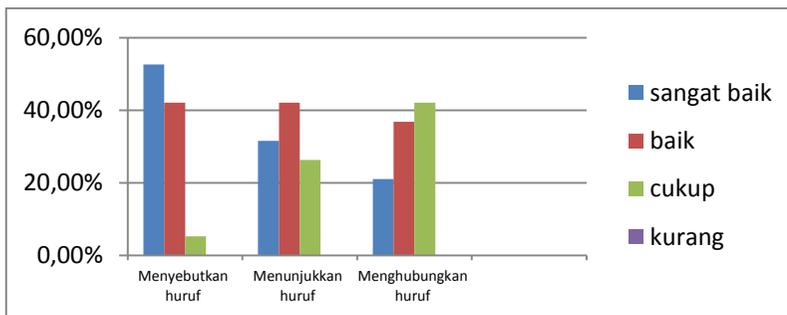
No	Aspek yang diamati	Hasil kemampuan anak kriteria Cukup		
		Kondisi awal	Siklus I	Siklus II
1.	Menyebutkan simbol huruf	15,78%	79%	94,73%
2.	Menunjukkan simbol huruf	15,78%	79%	73,68%
3.	Menghubungkan	10,52%	68,42%	73,68%

	simbol huruf			
--	--------------	--	--	--

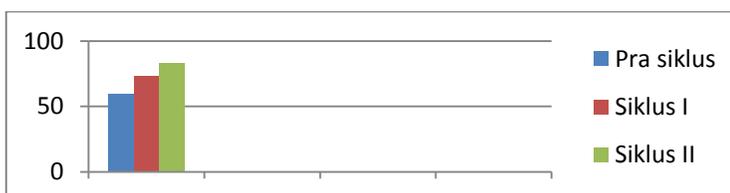
Berdasarkan hasil observasi pada siklus II atau tindakan terakhir dapat dilihat bahwa kemampuan mengenal huruf pada siklus II mencapai 83,42% Jika ditampilkan dalam grafik 4.6 sebagai berikut:



Adapun kemampuan mengenal huruf secara terperinci dapat dilihat dalam grafik 4.7 dibawah ini:



Untuk rata-rata mengenal huruf dapat dilihat dalam grafik 4.8 dibawah ini:



4. Refleksi siklus II

Tahap refleksi siklus II adalah mengetahui hasil tindakan yang telah dilakukan pada siklus II. Tahap refleksi ini dilakukan secara kolaborasi antara peneliti dengan guru. Hasil evaluasi akan digunakan untuk melakukan perbaikan pada siklus selanjutnya.

Berdasarkan data yang telah diperoleh, peneliti dan guru berkolaborasi menyimpulkan beberapa hal diantaranya:

1. Kemampuan mengenal huruf anak kelompok B TKIT Afta telah mengalami peningkatan. Dari hasil penelitian, anak yang mendapat skor 4 bertambah. Diantaranya 11 anak mampu menyebutkan simbol huruf dengan BSB (Berkembang Sangat Baik), 7 anak BSH (Berkembang Sesuai Harapan) dalam menyebutkan simbol huruf, dan 1 anak MB (Mulai Berkembang) dalam menyebutkan simbol huruf. Adapun pemerolehan dalam menunjukkan huruf untuk anak sebagai berikut: 10 anak sangat baik dalam menunjukkan simbol huruf dengan BSB (Berkembang Sangat Baik), 6 anak mendapat BSH (Berkembang Sesuai Harapan) dalam menunjukkan simbol huruf, dan 3 anak MB (Mulai Berkembang) dalam menunjukkan simbol huruf. Dan anak menghubungkan huruf dengan BSB (Berkembang Sangat Baik) ada 4 anak, 10 anak BSH (Berkembang Sesuai Harapan) dalam menghubungkan huruf, dan 5 anak mendapat nilai MB

(Mulai Berkembang) dalam menghubungkan huruf dan tidak ada anak yang mendapat 1 atau kurang BB (Belum Berkembang).

2. Dari penelitian yang dilakukan, kemampuan mengenal huruf anak kelompok B TKIT Afta sudah memenuhi target telah ditentukan karena keseluruhan BSB (Berkembang Sangat Baik) tidak ada anak yang mendapatkan kurang atau 1 (satu).
3. Kemampuan mengenal huruf anak dapat distimulasi dengan menggunakan balok huruf, dan proses pembelajaran menjadi lebih aktif, kreatif, dan menyenangkan.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan di TKIT Afta walantaka serang banten, pada kemampuan mengenal huruf menggunakan balok huruf peneliti bersama guru kelas melaksanakan pengamatan dan pembelajaran dengan beberapa tindakan, mulai dari siklus I dan siklus II peneliti mendapatkan temuan-temuan yang dapat diuraikan pada setiap siklus.

1. Penerapan langkah-langkah media balok huruf

Penerapan media balok huruf dapat dilihat dari pelaksanaan aktivitas pembelajaran guru dan aktivitas pembelajaran anak pada siklus I dan II dan peneliti serta guru melakukan pengamatan terhadap kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan dengan menggunakan media balok

huruf. Instrumen yang digunakan pada tahap ini yang lembar aktivitas, yang terdiri dari aktivitas guru dan lembar aktivitas anak.

- a. Aktivitas pembelajaran guru dengan menggunakan media balok huruf

Lembar observasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang sejauh mana keterkaitan rencana yang telah dibuat, observasi aktivitas pembelajaran guru yang dicapai tergolong dalam 4 kategori yaitu kurang, cukup, baik dan sangat baik. Hasil observasi aktivitas pembelajaran guru merupakan alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengukur atau mengumpulkan informasi sebagai bahan pengolahan yang berkenaan dengan objek ukur yang sedang diteliti. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai tempat, berbagai sumber dan berbagai cara.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan dalam dua siklus diperoleh kesimpulan bahwa aktivitas guru dalam proses pembelajaran yang dilakukan meningkat ini terlihat dari peningkatan disiklus I ke siklus II. Pada siklus I memperoleh persentase 94,44% dan siklus II memperoleh persentase 98,61% dengan kategori BSB (Berkembang Sangat Baik).

Dari hasil penelitian tersebut menunjukkan hasil pembelajaran guru meningkat dalam setiap siklusnya setelah

memperbaiki kekurangan pada siklus sebelumnya dalam menggunakan media balok huruf pada kegiatan observasi aktivitas guru.

b. Aktivitas siswa

Observasi aktivitas siswa dalam kemampuan mengenal huruf melalui balok huruf tergolong menjadi 4 kategori yaitu kurang, cukup, baik, dan sangat baik. Kegiatan-kegiatan dalam hal ini adalah kegiatan yang mengarah pada proses belajar bermain sambil belajar sehingga anak tertarik untuk mengenal huruf. Observasi merupakan salah satu alat penilaian yang banyak digunakan dalam mengukur proses dan tingkah laku individu dalam sebuah kegiatan yang biasa diamati. Jadi, bisa dikatakan bahwa observasi siswa mampu mengukur dan menilai hasil dari proses belajar mengajar seperti contoh mengamati tingkah laku anak pada saat belajar di dalam kelas, kegiatan-kegiatan siswa dilakukan siswa di dalam kelas.

Peningkatan kemampuan mengenal huruf dinilai dari hasil pengamatan proses pembelajaran dengan menerapkan langkah-langkah kemampuan mengenal huruf melalui balok huruf pada siklus I dari aspek guru, bahwa guru telah melaksanakan semua aspek dalam pembelajaran menggunakan media balok huruf walaupun masih terdapat kekurangan dalam menyebutkan simbol huruf, menunjukkan simbol huruf, dan menghubungkan simbol

huruf. Berikut tingkat kemampuan mengenal huruf melalui balok huruf dengan persentase 73,52% dengan kategori MB (Mulai Berkembang).

Pada siklus II dilihat dari hasil pengamatan proses pengenalan huruf melalui balok huruf dari aspek guru bahwa guru telah berhasil dalam melaksanakan proses pembelajaran melalui balok huruf dengan baik. Dan aktivitas pembelajaran anak meningkat sehingga mendapat persentase 83,42% dengan kategori BSB (Berkembang Sangat Baik).

2. Data gabungan kemampuan mengenal huruf

Berdasarkan data yang telah diperoleh pada siklus I dan II dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian tindakan kelas dengan media balok huruf kelompok B TKIT Afta Walantaka. Peningkatan mengenal huruf dapat dilihat dari siklus I dan II yaitu dari 73,52% menjadi 83,42%. Secara individual terdapat peningkatan kemampuan mengenal huruf dibuktikan dengan peningkatan jumlah anak pada setiap siklusnya. Untuk lebih jelasnya peningkatan kemampuan mengenal huruf dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.11
Data Hasil Peningkatan Mengenal Huruf Anak Pada Kondisi Pra Siklus Dan Pada Siklus

No	Nama anak	Kemampuan mengenal huruf			Keterangan
		Pra siklus	Siklus I	Siklus II	

1.	Alif	72	91	100	Sangat baik
2.	Nisa	60	76	78	Cukup
3.	Calista	58	76	95	Sangat baik
4.	Gea	60	72	73	Cukup
5.	Iin	60	80	89	Baik
6.	Ryo	58	70	75	Cukup
7.	Aril	60	72	94	Sangat baik
8.	Isal	54	60	73	Cukup
9.	Hafidz	60	89	100	Sangat baik
10.	Wawa	60	75	75	Cukup
11.	Rizki	72	60	98	Sangat baik
12.	Danish	54	71	73	Cukup
13.	Puput	60	71	76	Cukup
14.	Syahril	54	62	73	Cukup
15.	Nanda	60	86	91	Sangat baik
16.	Salsa	54	71	76	Cukup
17.	Yos	72	91	100	Sangat baik
18.	Aldi	54	62	75	Cukup
19.	Vino	54	61	71	Cukup

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa terdapat peningkatan kemampuan mengenal huruf pada siklusnya. Peningkatan kemampuan huruf tersebut merupakan bukti bahwa media balok huruf dapat meningkatkan kemampuan mengenal huruf anak.

Berdasarkan pada penelitian dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan mengenal huruf pada setiap siklusnya, yaitu siklus I sebesar 73,52% menjadi 83,42% pada siklus II. Peningkatan itu dipengaruhi oleh media balok huruf.

Dalam penelitian ini menggunakan media balok huruf karena peneliti meyakini bahwa metode balok huruf tersebut dapat digunakan sebagai media pembelajaran yang aktif untuk anak. Dengan demikian hasil penelitian ini dapat dijadikan rujukan oleh peneliti lain yang

hendak menelaah dan menindak kritisi sebagai fenomena di bidang pendidikan.

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya. Setelah sesuatu proses belajar berakhir maka anak memperoleh suatu hasil belajar. Hasil belajar mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran. Tujuan utama yang ingin dicapai dalam kegiatan-kegiatan pembelajaran adalah hasil belajar.